

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan tujuan dari penelitian yang telah dibuat maka dapat peneliti simpulkan sebagai berikut :

Secara umum penulis menyimpulkan bahwa hubungan kejadian flour albus pada Wanita Usia Subur (WUS) di Klinik Pratama Amira Cikarang yaitu: “Terdapat Hubungan Faktor Risiko Dengan Kejadian Flour Albus di Klinik Pratama Amira Cikarang”. Secara lebih khusus peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Sebagian Kejadian keputihan pada wanita usia subur di Klinik Pratama Amira Cikarang ialah patologis (58,%), Sebagian (42%) mengalami keputihan fisiologis.
2. Pengetahuan tentang *flour albus* pada wanita usia subur di Klinik Pratama Amira Cikarang sebagian besar memiliki pengetahuan yang baik yaitu 20 orang (40,0%), sebagian memiliki pengetahuan cukup sebanyak 15 orang (30%) dan memiliki pengetahuan kurang sebanyak 15 orang (30%), memiliki pengetahuan yang baik yaitu (40,0%).
3. Perilaku vulva hygiene pada wanita usia subur di Klinik Pratama Amira Cikarang adalah memiliki perilaku vulva hygiene yang kurang sebanyak 26 orang (52,0%). Sebagian memiliki perilaku baik sebanyak 24 orang (48%).
4. Penggunaan alat kontrasepsi pada wanita usia subur adalah menggunakan KB suntik/pil lebih banyak digunakan (52,0%) dibandingkan dengan KB jenis lain (24,0%) di Klinik Pratama amira Cikarang.
5. Terdapat hubungan bermakna faktor risiko (Pengetahuan, Perilaku vulva hygiene, penggunaan kontrasepsi) dengan kejadian flour albus pada Wanita Usia subur dengan p value antara ketiga faktor risiko dengan kejadian flour albus yaitu  $< 0.05$ .

## **B. Saran**

### **1. Bagi Teoritis**

Menyampaikan bantuan ilmu dalam meningkatkan ilmu pengetahuan terkhususnya pengetahuan tentang faktor risiko dari *flour albus* dan pentingnya *vulva hygiene* dalam mencegah *flour albus*.

### **2. Bagi Praktisi**

#### **a. Bagi Tenaga Kesehatan**

Diharapkan tenaga Kesehatan dapat meningkatkan pemberian informasi tentang *flour albus* dan efek samping penggunaan kontrasepsi dengan konseling perilaku *vulva hygiene* yang benar dengan lebih menarik seperti menggunakan media agar lebih dipahami oleh wanita usia subur.

#### **b. Bagi Responden**

Diharapkan mampu melakukan *vulva hygiene* dengan benar dengan menambah pengetahuan tentang *flour albus* dan memilih kontrasepsi yang sesuai. Jika mengalami keputihan patologis segera melakukan pemeriksaan ke fasilitas pelayanan kesehatan.

#### **c. Bagi Peneliti**

Diharapkan pada peneliti selanjutnya dapat mespesifikasi responden penelitian terkait faktor-faktor yang lain seperti social, ekonomi, budaya dan gangguan penyakit pada sistem reproduksi maupun penyakit yang lainnya yang berkaitan dengan *flour albus*.